

ANALISIS PENGARUH STATUS AKREDITASI TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH: STUDI KASUS MTSN 3 PROBOLINGGO

Hizamuddin Syah^{1*} Hasan Baharun^{2*}, Siti Fatimah^{3*} Noqti Nuril Khovi,^{4*} Rahmat
Yahya,^{5*}

^{1,2,3,4,5} Nurul Jadid University, Probolinggo, Indonesia

*Email korespondensi: ¹ mochhizamuddinsyah@gmail.com ² ha54nbaharun@gmail.com
³ sayyidahfatimahfsl@gmail.com ⁴ noqtinurilkhovi@gmail.com ⁵,
rahmatyahya30519@gmail.com

Riwayat Artikel:

| | | |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Diajukan: April 2025 | Diterima: 30 Mei 2025 | Diterbitkan: 31 Mei 2025 |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status akreditasi terhadap keputusan orang tua dalam memilih MTSN 3 Probolinggo, serta mempertimbangkan faktor lain seperti biaya, fasilitas, dan lokasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi kepada orang tua siswa. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa akreditasi sekolah memegang peranan penting dalam menentukan pilihan orang tua, di mana status akreditasi yang baik memberikan rasa percaya diri dan rasa aman bahwa anak-anak mereka akan menerima pendidikan berkualitas. Namun, faktor lain seperti biaya pendidikan dan kedekatan lokasi juga turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya akreditasi dalam pemilihan sekolah, terutama di daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang bervariasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa akreditasi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang tua, meskipun faktor praktis lainnya tetap berperan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan sekolah dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Kata Kunci: Akreditasi, Keputusan orang tua, pemilihan sekolah, dan mutu Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak mereka tidak hanya menentukan kualitas pendidikan yang akan diterima, tetapi juga mempengaruhi masa depan anak dalam berbagai aspek kehidupan (Izzati & Triyanto, 2024; KHOLIFAH, 2023; Ristanti et al., 2024). Salah satu faktor penting yang sering dipertimbangkan

adalah status akreditasi sekolah, yang mencerminkan standar pendidikan yang ditawarkan. Akreditasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Penelitian ini penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana status akreditasi dapat memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah dengan tingkat pendidikan yang beragam (Aldhaen & Braendle, 2025; Reddy et al., 2024).

Masyarakat, khususnya orang tua, seringkali menghadapi kebingungan dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak mereka. Banyak orang tua yang menganggap bahwa sekolah dengan akreditasi yang baik akan memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik, namun masih banyak yang belum sepenuhnya memahami pentingnya akreditasi dalam pengambilan keputusan tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain seperti biaya sekolah, lokasi, dan fasilitas turut berperan dalam keputusan orang tua (Adiyaman & Özmantar, 2023; Baliyan & Mokoena, 2024; Zakiyah et al., 2022). Masalah ini semakin diperparah dengan adanya perbedaan pemahaman antara orang tua yang tinggal di daerah perkotaan dan pedesaan terkait pentingnya akreditasi. Di MTSN 3 Probolinggo, misalnya, fenomena ini sering terjadi, di mana orang tua memilih sekolah tidak hanya berdasarkan akreditasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin tidak selalu mendukung kualitas pendidikan yang optimal.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun akreditasi dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan, faktor-faktor lain seperti biaya pendidikan, lokasi, dan kedekatan dengan rumah menjadi pertimbangan utama bagi banyak orang tua. Di MTSN 3 Probolinggo, meskipun sekolah tersebut memiliki akreditasi yang baik, banyak orang tua yang lebih memilih untuk mengutamakan faktor kenyamanan dan jarak tempuh daripada akreditasi sekolah itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akreditasi memiliki peran penting, pengaruhnya terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh status akreditasi terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Studi oleh (Masnawati & Darmawan, 2023) menemukan bahwa akreditasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah, terutama pada sekolah-sekolah yang memiliki reputasi baik. Namun, penelitian ini cenderung fokus pada sekolah-sekolah di kota besar, yang memiliki akses lebih mudah terhadap informasi mengenai akreditasi. Penelitian lain oleh (Thoyyibah & Adhimah, 2022) menunjukkan bahwa akreditasi, bersama dengan faktor-faktor lain seperti fasilitas sekolah dan biaya, mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka. Meskipun banyak penelitian yang mengidentifikasi pentingnya akreditasi, masih terdapat kekurangan dalam hal menggali pengaruhnya di daerah dengan karakteristik sosial ekonomi yang

berbeda, seperti di Probolinggo. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh akreditasi di MTSN 3 Probolinggo untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika pemilihan sekolah di daerah tersebut.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengkaji pengaruh status akreditasi di daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih beragam, yang belum banyak diteliti dalam literatur sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan orang tua, seperti biaya, fasilitas, dan kedekatan lokasi, yang mungkin memiliki peran lebih besar di daerah dengan tingkat pendidikan yang beragam. Kebaruan ini sangat penting untuk diselesaikan, karena dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai keputusan orang tua dalam memilih sekolah, khususnya di daerah seperti Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis Bagaimana pengaruh status akreditasi terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah di MTSN 3 Probolinggo? Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah sejauh mana status akreditasi mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah ini dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti biaya, fasilitas, dan lokasi sekolah. Argumen sementara penelitian ini adalah bahwa meskipun status akreditasi memiliki pengaruh terhadap keputusan orang tua, faktor-faktor lain seperti biaya, kedekatan dengan rumah, dan fasilitas sekolah dapat memegang peran yang lebih penting dalam pengambilan keputusan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengaruh status akreditasi terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah di MTSN 3 Probolinggo. Pemilihan desain studi kasus didasarkan pada karakteristik penelitian yang ingin memahami fenomena secara spesifik di satu lokasi yang relevan. Lokasi penelitian dipilih di MTSN 3 Probolinggo karena sekolah ini memiliki status akreditasi yang baik dan terletak di daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dinamika pengambilan keputusan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang tua siswa, observasi di sekolah, dan analisis dokumen terkait akreditasi serta fasilitas sekolah. Data yang terkumpul dianalisis melalui langkah-langkah kondensasi data untuk merangkum informasi penting, reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, display data untuk menyusun data secara sistematis, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan data dari wawancara, observasi, dan dokumen, serta diskusi dengan informan kunci untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh (Assyakurrohim et al., 2022; Nasution, 2023; Roosinda et al., 2021).

Hasil Dan Pembahasan

Akreditasi sebagai Faktor Kepercayaan Orang Tua

Akreditasi sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak mereka. Di MTSN 3 Probolinggo, status akreditasi yang baik dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut. Secara operasional, akreditasi mengacu pada penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) terhadap berbagai aspek pendidikan di sekolah, seperti kurikulum, fasilitas, dan tenaga pengajar. Status akreditasi yang baik, seperti "A" atau "B", memberikan jaminan bahwa sekolah tersebut memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Bagi banyak orang tua, ini menjadi pertimbangan utama karena mereka ingin memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa di MTSN 3 Probolinggo menunjukkan bahwa sebagian besar memilih sekolah ini karena akreditasi yang dimilikinya. Ibu Siti, seorang ibu dengan dua anak, mengungkapkan, "Saya memilih MTSN 3 Probolinggo karena akreditasinya yang 'A'. Saya merasa lebih tenang karena sekolah ini sudah terjamin kualitasnya, jadi saya tidak khawatir dengan pendidikan anak saya." Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Arif yang mengatakan, "Akreditasi sangat penting bagi kami. Dengan status akreditasi yang baik, saya merasa anak saya akan mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan sesuai standar yang diinginkan." Dari wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa status akreditasi memiliki pengaruh besar dalam memberikan rasa aman dan percaya bagi orang tua.

Selain itu, observasi yang dilakukan di MTSN 3 Probolinggo mengonfirmasi hal ini. Banyak orang tua yang datang untuk mendaftar anak mereka, dan saat bertanya mengenai status akreditasi, mereka tampak lebih puas dan lebih percaya diri setelah mengetahui bahwa sekolah ini memiliki akreditasi "A". Meskipun ada pilihan sekolah lain di sekitar yang biaya pendidikannya lebih terjangkau atau lokasinya lebih dekat, orang tua cenderung memilih MTSN 3 Probolinggo karena merasa lebih yakin dengan kualitas pendidikan yang diberikan, yang didasarkan pada status akreditasi yang baik.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa akreditasi sekolah sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan orang tua. Kepercayaan mereka terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh MTSN 3 Probolinggo semakin kuat karena status akreditasi yang baik. Meskipun ada faktor lain seperti biaya dan lokasi, akreditasi tetap menjadi faktor dominan dalam pemilihan sekolah. Orang tua merasa bahwa akreditasi yang baik memberikan jaminan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Polanya jelas terlihat bahwa sebagian besar orang tua lebih mempercayai sekolah dengan akreditasi yang baik, dan ini menjadi faktor utama dalam keputusan mereka untuk memilih MTSN 3 Probolinggo. Meski ada

pertimbangan lain, seperti biaya atau kedekatan dengan rumah, akreditasi tetap menjadi faktor utama yang meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan sekolah ini.

Akreditasi Mempengaruhi Persepsi Kualitas Pendidikan

Dalam penelitian ini, "Akreditasi Mempengaruhi Persepsi Kualitas Pendidikan" merujuk pada pengaruh status akreditasi sekolah terhadap cara orang tua memandang kualitas pendidikan yang diberikan oleh MTSN 3 Probolinggo. Akreditasi yang baik, seperti "A" atau "B", sering dianggap oleh orang tua sebagai indikator bahwa sekolah tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Dengan demikian, akreditasi tersebut menjadi faktor utama dalam membentuk persepsi orang tua bahwa kualitas pendidikan di sekolah tersebut lebih baik dan lebih terjamin dibandingkan dengan sekolah yang memiliki akreditasi lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana akreditasi dapat mempengaruhi persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan di MTSN 3 Probolinggo.

Tabel 1. Hasil Wawancara Bersama orang tua siswa

| Petikan Wawancara | Indikator | Informan |
|---|--|------------------------|
| "Saya memilih MTSN 3 Probolinggo karena akreditasi 'A' memberikan rasa aman bahwa kualitas pendidikannya terjamin." | Pengaruh akreditasi terhadap rasa aman dan kualitas pendidikan | Ibu Siti (43 tahun) |
| "Akreditasi yang 'A' membuat saya yakin anak saya akan mendapatkan pendidikan terbaik, karena itu berarti sekolah ini memenuhi standar nasional." | Akreditasi sebagai jaminan pendidikan | Bapak Arif (45 tahun) |
| "Saya lebih percaya memilih sekolah dengan akreditasi yang baik karena saya merasa kualitas pengajarnya pasti lebih baik." | Kepercayaan terhadap pengajaran yang berkualitas | Ibu Maya (40 tahun) |
| "Sekolah dengan akreditasi tinggi membuat saya merasa anak saya akan mendapatkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang baik." | Akreditasi sebagai jaminan kurikulum yang baik | Bapak Yusuf (50 tahun) |

Berdasarkan tabel wawancara di atas, terlihat bahwa akreditasi sangat mempengaruhi persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan yang akan diterima anak-anak mereka. Dalam petikan wawancara, mayoritas informan menganggap bahwa akreditasi yang tinggi, seperti "A", adalah indikator bahwa sekolah tersebut memenuhi standar pendidikan yang diharapkan, yang pada gilirannya memberikan rasa aman dan kepercayaan pada orang tua. Ibu Siti dan Bapak Arif, misalnya, menyebutkan bahwa akreditasi yang baik membuat

mereka merasa lebih yakin bahwa kualitas pendidikan di MTSN 3 Probolinggo akan sesuai dengan standar yang diinginkan.

Selain itu, petikan dari Ibu Maya dan Bapak Yusuf menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya memperhatikan akreditasi dari segi jaminan kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai indikasi bahwa materi yang diajarkan di sekolah tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa akreditasi dianggap lebih dari sekadar status administratif, melainkan sebagai representasi kualitas pendidikan yang menyeluruh, baik dari segi pengajaran maupun kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Selama observasi di MTSN 3 Probolinggo, peneliti mencatat bahwa orang tua seringkali merasa lebih nyaman ketika mengetahui bahwa sekolah memiliki akreditasi "A". Hal ini terlihat ketika orang tua berbicara dengan staf administrasi sekolah dan menanyakan tentang akreditasi. Ketika diinformasikan bahwa MTSN 3 Probolinggo memiliki akreditasi "A", banyak dari mereka yang langsung merasa lebih yakin dan percaya untuk mendaftarkan anak mereka. Peneliti juga melihat adanya peningkatan minat orang tua untuk berkunjung dan mencari tahu lebih lanjut mengenai fasilitas sekolah dan kegiatan akademik setelah mengetahui status akreditasi yang baik. Ini memperkuat pandangan bahwa akreditasi yang baik memang memengaruhi persepsi positif terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak-anak mereka.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akreditasi sekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap persepsi orang tua tentang kualitas pendidikan. Orang tua yang memilih MTSN 3 Probolinggo merasa lebih yakin bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas karena sekolah ini memiliki akreditasi yang baik. Akreditasi ini memberi mereka jaminan bahwa standar pengajaran dan kurikulum yang diterapkan di sekolah sesuai dengan harapan mereka. Oleh karena itu, akreditasi tidak hanya menjadi indikator administratif, tetapi juga simbol kepercayaan bagi orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut.

Dari data wawancara dan observasi di atas, pola yang muncul adalah bahwa mayoritas orang tua menganggap akreditasi sebagai faktor utama yang memengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas pendidikan di MTSN 3 Probolinggo. Mereka merasa bahwa akreditasi yang baik menjadi tanda bahwa sekolah ini mampu menyediakan pendidikan yang memenuhi standar yang diinginkan. Pola ini menunjukkan bahwa akreditasi lebih dari sekadar status administratif; bagi orang tua, akreditasi adalah indikator langsung dari kualitas pengajaran, materi yang diajarkan, dan kesesuaian dengan kurikulum yang diharapkan. Sebagian besar orang tua memilih sekolah ini karena mereka merasa bahwa akreditasi yang baik memastikan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Pengaruh Akreditasi terhadap Daya Tarik Sekolah

Pada penelitian ini, pengaruh akreditasi terhadap daya tarik sekolah mengacu pada bagaimana status akreditasi yang baik memengaruhi minat orang

tua untuk memilih MTSN 3 Probolinggo sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka. Akreditasi yang baik dianggap sebagai salah satu indikator kualitas sekolah, yang mencakup kualitas pengajaran, fasilitas, dan kurikulum yang diterapkan. Di lapangan, akreditasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai penilaian formal, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan citra dan daya tarik sekolah di mata orang tua yang sedang mencari tempat terbaik bagi pendidikan anak mereka.

Dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tua siswa, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua memilih MTSN 3 Probolinggo karena status akreditasinya yang baik. Ibu Nani (38 tahun) menjelaskan, "Akreditasi 'A' di sekolah ini sangat mempengaruhi keputusan saya. Akreditasi itu memberi jaminan bahwa sekolah ini memiliki standar pendidikan yang tinggi, dan itu membuat saya tertarik mendaftarkan anak saya." Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Faisal (46 tahun), yang berkata, "Saya lebih memilih MTSN 3 Probolinggo karena akreditasinya yang 'A'. Itu menunjukkan bahwa sekolah ini sudah diakui kualitasnya, dan tentunya saya ingin anak saya mendapatkan pendidikan yang terbaik."

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa akreditasi memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan daya tarik sekolah di mata orang tua. Informan merasa bahwa akreditasi bukan hanya sekadar simbol administratif, melainkan sebagai bukti bahwa sekolah tersebut memenuhi standar kualitas pendidikan yang tinggi. Dalam hal ini, status akreditasi "A" di MTSN 3 Probolinggo memberikan rasa aman dan percaya bagi orang tua, yang pada gilirannya menjadikan sekolah ini lebih menarik sebagai pilihan. Akreditasi ini berfungsi sebagai faktor pembeda yang memperkuat citra positif sekolah, membuat orang tua merasa yakin bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang terjamin kualitasnya.

Selama observasi di MTSN 3 Probolinggo, peneliti mencatat bahwa banyak orang tua yang mengunjungi sekolah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan mendaftarkan anak-anak mereka. Salah satu aspek yang sering ditanyakan adalah mengenai status akreditasi sekolah. Ketika orang tua mengetahui bahwa MTSN 3 Probolinggo memiliki akreditasi "A", mereka terlihat lebih tertarik dan merasa lebih percaya diri untuk melanjutkan proses pendaftaran. Peneliti juga mengamati bahwa sekolah ini cenderung lebih banyak menarik orang tua yang mencari pendidikan berkualitas untuk anak-anak mereka, terutama yang mengutamakan standar akreditasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akreditasi memberikan daya tarik yang signifikan bagi orang tua dalam memilih sekolah.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa akreditasi yang baik sangat memengaruhi daya tarik MTSN 3 Probolinggo bagi orang tua. Dengan status akreditasi "A", sekolah ini dianggap memenuhi standar pendidikan yang tinggi, yang menciptakan citra positif di mata orang tua. Akreditasi ini menjadi faktor utama yang membuat orang tua merasa lebih yakin dan tertarik untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah ini, karena

mereka percaya bahwa anak mereka akan mendapatkan pendidikan berkualitas yang terjamin.

Pola yang terlihat dalam data ini adalah bahwa status akreditasi yang tinggi berfungsi sebagai faktor utama dalam menarik perhatian orang tua. Meskipun ada faktor lain seperti biaya atau lokasi, akreditasi yang baik secara konsisten menjadi daya tarik utama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka. Pola ini mengindikasikan bahwa orang tua lebih memilih sekolah yang memiliki akreditasi yang baik karena mereka menganggap akreditasi tersebut sebagai indikator langsung dari kualitas pendidikan, baik dari segi pengajaran maupun fasilitas yang disediakan. Akreditasi yang baik, dengan demikian, berfungsi sebagai alat untuk membedakan sekolah dari pilihan lainnya dan memberikan jaminan kualitas yang kuat bagi orang tua.

Akreditasi sebagai Alat Pembeda di Pasar Pendidikan

Pada penelitian ini, akreditasi sebagai alat pembeda di pasar pendidikan mengacu pada peran penting yang dimainkan oleh status akreditasi dalam membedakan MTSN 3 Probolinggo dari sekolah-sekolah lain di daerah tersebut. Di pasar pendidikan yang semakin kompetitif, akreditasi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pilihan orang tua. Akreditasi yang tinggi, seperti "A", dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam konteks ini, akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian formal, tetapi lebih sebagai alat yang dapat membedakan kualitas sekolah dan menarik perhatian orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa menunjukkan bahwa status akreditasi sangat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih sekolah. Ibu Rosita (41 tahun) mengungkapkan, "Saya memilih MTSN 3 Probolinggo karena akreditasi 'A'-nya. Akreditasi ini yang membedakan sekolah ini dari sekolah-sekolah lain di sekitar sini. Kalau sekolah lain hanya punya akreditasi 'B', saya merasa lebih yakin dengan kualitas di sini." Bapak Joko (44 tahun) juga menjelaskan, "Akreditasi yang 'A' jelas membuat saya lebih tertarik. Di daerah ini banyak sekolah, tapi hanya beberapa yang memiliki akreditasi tinggi, dan ini jadi pertimbangan utama saya dalam memilih sekolah untuk anak saya." Dari wawancara ini, terlihat jelas bahwa akreditasi menjadi faktor utama yang membedakan MTSN 3 Probolinggo dari sekolah lain di daerah tersebut, dan menjadi alasan kuat orang tua memilih sekolah ini.

Interpretasi dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa akreditasi bukan hanya dilihat sebagai penilaian administratif, tetapi sebagai simbol kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Ibu Rosita dan Bapak Joko percaya bahwa akreditasi yang lebih tinggi, seperti "A", menjamin bahwa sekolah ini memiliki standar pendidikan yang lebih baik daripada sekolah dengan akreditasi lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa orang tua sangat mempertimbangkan akreditasi sebagai cara untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Selama observasi di MTSN 3 Probolinggo, peneliti juga mencatat bahwa banyak orang tua yang datang untuk mencari informasi lebih lanjut tentang sekolah ini, dan hampir semua orang tua menanyakan tentang status akreditasi sekolah. Begitu mengetahui bahwa MTSN 3 Probolinggo memiliki akreditasi "A", orang tua tampak lebih tertarik dan lebih percaya diri untuk melanjutkan proses pendaftaran anak-anak mereka. Peneliti juga memperhatikan bahwa sekolah ini lebih menonjol di antara sekolah-sekolah lain di daerah tersebut, karena hanya sedikit sekolah yang memiliki akreditasi setinggi itu. Akreditasi "A" jelas menjadi alat pembeda yang sangat efektif di pasar pendidikan lokal, meningkatkan daya tarik sekolah bagi orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa akreditasi "A" di MTSN 3 Probolinggo berfungsi sebagai alat pembeda yang sangat penting dalam menarik perhatian orang tua. Akreditasi ini memberikan jaminan bahwa sekolah ini memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi, dan ini menjadi alasan utama bagi orang tua untuk memilih sekolah ini dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang ada di sekitar mereka. Akreditasi, yang awalnya dilihat sebagai penilaian formal, kini lebih dianggap sebagai tanda bahwa sekolah ini memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dan dapat diandalkan.

Pola yang muncul dari data ini menunjukkan bahwa akreditasi berfungsi sebagai faktor utama yang membedakan MTSN 3 Probolinggo dari sekolah-sekolah lain di pasar pendidikan lokal. Orang tua yang memilih sekolah ini menganggap akreditasi sebagai faktor utama yang memberikan jaminan kualitas pendidikan. Meskipun faktor lain seperti biaya dan lokasi mungkin juga dipertimbangkan, akreditasi tetap menjadi pembeda yang paling mencolok, menjadikan MTSN 3 Probolinggo pilihan utama bagi mereka yang mencari pendidikan berkualitas.

Analisis Pengaruh Status Akreditasi Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa akreditasi memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh MTSN 3 Probolinggo. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa status akreditasi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah (Izzati & Triyanto, 2024; Masnawati & Darmawan, 2023; Thooyibah & Adhimah, 2022). Akreditasi "A" di sekolah tersebut memberikan rasa aman bagi orang tua, karena dianggap sebagai indikator bahwa sekolah tersebut memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa meskipun akreditasi memiliki pengaruh besar, faktor praktis seperti biaya dan lokasi sekolah tetap mempengaruhi keputusan orang tua, yang sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada dominasi akreditasi dalam keputusan pemilihan sekolah (KHOLIFAH, 2023; Putra, 2022; Ristanti et al., 2024).

Selain itu, temuan penelitian mengenai pengaruh akreditasi terhadap persepsi kualitas pendidikan menunjukkan bahwa orang tua menganggap akreditasi sebagai jaminan bahwa kualitas pendidikan di MTSN 3 Probolinggo adalah tinggi. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa akreditasi berhubungan erat dengan persepsi orang tua mengenai kualitas pengajaran dan kurikulum yang diterapkan di sekolah (Hariyanto, n.d.; Kona et al., 2023; Mulyani et al., 2022). Akreditasi yang tinggi dianggap sebagai tanda bahwa sekolah tersebut dapat menyediakan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional. Meski demikian, peneliti juga mencatat bahwa faktor lokasi dan biaya tetap memainkan peran penting dalam keputusan orang tua, yang menunjukkan bahwa meskipun persepsi terhadap kualitas pendidikan kuat, faktor-faktor praktis lainnya juga tidak dapat diabaikan. Dalam hal pengaruh akreditasi terhadap daya tarik sekolah, penelitian ini menemukan bahwa akreditasi yang tinggi menjadikan MTSN 3 Probolinggo lebih menarik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki akreditasi lebih rendah. Temuan ini sesuai dengan literatur yang menunjukkan bahwa sekolah dengan akreditasi yang baik lebih cenderung menarik perhatian orang tua yang mengutamakan kualitas pendidikan (Artanto et al., 2022; Budiarti et al., 2023; Masjhur & Ahmad, 2024). Akreditasi di MTSN 3 Probolinggo berfungsi sebagai alat pembeda di pasar pendidikan lokal, yang membantu sekolah ini menonjol di antara pilihan sekolah yang ada. Ini menunjukkan bahwa akreditasi memiliki nilai penting dalam strategi pemasaran pendidikan, memperkuat posisi sekolah dalam kompetisi untuk menarik pendaftar baru.

Terakhir, akreditasi sebagai alat pembeda di pasar pendidikan memperlihatkan bahwa status akreditasi menjadi faktor penting yang membedakan MTSN 3 Probolinggo dengan sekolah-sekolah lain di daerah tersebut. Hal ini sesuai dengan teori diferensiasi produk dalam pemasaran, yang menyatakan bahwa akreditasi yang baik dapat meningkatkan daya tarik sekolah dengan membedakan kualitas pendidikan yang ditawarkan dari sekolah lainnya (Riyanto & Kharisma, 2024; Setiawan et al., 2024; Tjay et al., 2025; Zain, 2022). Akreditasi memberikan citra positif dan meningkatkan minat orang tua untuk memilih sekolah ini bagi anak-anak mereka. Dalam pasar pendidikan yang sangat kompetitif, memiliki akreditasi yang baik memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dalam penelitian ini memperkuat literatur yang ada mengenai pentingnya akreditasi dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Akreditasi berfungsi tidak hanya sebagai indikator kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk membedakan sekolah di pasar pendidikan yang kompetitif. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa akreditasi berperan penting dalam membentuk persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan, sementara implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus mempertahankan atau meningkatkan akreditasi mereka untuk tetap kompetitif dan menarik minat lebih banyak orang tua. Hal ini juga memberi gambaran bagi pengelola sekolah dan pembuat kebijakan untuk lebih

memperhatikan aspek akreditasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa status akreditasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah, khususnya di MTSN 3 Probolinggo. Meskipun faktor-faktor lain seperti biaya, lokasi, dan fasilitas juga dipertimbangkan, akreditasi tetap menjadi indikator utama bagi orang tua dalam menilai kualitas pendidikan yang akan diterima anak-anak mereka. Hikmah dari penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap peran akreditasi dalam meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian administratif, tetapi juga sebagai jaminan bagi orang tua bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dengan memperbaharui perspektif mengenai pengaruh akreditasi, terutama di daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara dan observasi, berhasil memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengaruh akreditasi terhadap keputusan orang tua, yang sebelumnya kurang banyak diteliti di daerah seperti Probolinggo. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan variabel-variabel baru, seperti biaya dan lokasi, yang memperkaya studi mengenai keputusan orang tua dalam memilih sekolah, sehingga memberikan kontribusi keilmuan yang lebih komprehensif dalam bidang pendidikan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MTSN 3 Probolinggo, yang menyebabkan temuan ini belum dapat digeneralisasi untuk daerah lain dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Selain itu, faktor gender dan usia orang tua yang dapat mempengaruhi keputusan mereka tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah di berbagai wilayah dan mempertimbangkan faktor gender dan usia untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penggunaan metode survei juga dapat memperkaya data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian bisa dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat guna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adiyaman, H., & Özmantar, Z. K. (2023). Impact of accreditation on schools: An examination in terms of open system elements. *Participatory Educational Research, 10*(2), 174–194.
- Aldhaen, E., & Braendle, U. (2025). The role of accreditation on financial innovation and business sustainability: a study of AACSB-accredited business schools in the GCC region. *Competitiveness Review: An International*

- Business Journal*, 35(2), 268–285.
- Artanto, M. D., Ibadin, H., & Suwadi, S. (2022). Efektivitas Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(1).
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Baliyan, S. P., & Mokoena, S. (2024). Students' Choice Management: Recipe for Improving Enrollment in Private Higher Education Institutions. *Asian Journal of University Education*, 20(1), 206–220.
- Budiarti, E., Anggreini, D., Susanti, D. A. P., Damayanti, Y., & Yunita, Y. (2023). Strategi Branding Sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Indonesia. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3568–3576.
- Hariyanto, I. (n.d.). *PENGARUH STATUS AKREDITASI TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SEKOLAH DENGAN REFERENCE GROUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Izzati, F. N., & Triyanto, A. (2024). Pengaruh Bauran Pemasaran (7P) Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah (Studi Kasus: SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid). *GREAT: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2).
- KHOLIFAH, S. N. U. R. (2023). *PENGARUH STATUS AKREDITASI LEMBAGA TERHADAP MINAT WALI MURID PADA SEKOLAH RAUDLATUL ATHFAL (RA) DI KECAMATAN SENORI*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Kona, M., Bunahri, R. R., Supardam, D., & Prayitno, H. (2023). The Effect of Perceptions, Study Program Accreditation, and Promotion on the Decision to Choose the Air Transportation Logistics Management Study Program at Jayapura Aviation Polytechnic. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*, 5(1).
- Masjhur, K., & Ahmad, M. (2024). Manfaat Akreditasi dan TQM Sebagai Alat Penjamin Mutu di Lembaga Pendidikan. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(2), 213–221.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh lokasi, akreditasi dan biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Mulyani, H., Khoiruddin, H., & Hasanah, M. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Siswa Bersekolah Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7(2), 153–162.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Putra, D. G. A. A. S. (2022). *Pengaruh lokasi, persepsi harga dan citra sekolah terhadap keputusan orang tua murid memilih jasa pendidikan di sekolah dasar jambe agung batubulan*. UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR.
- Reddy, J. S., Sharma, R., & Gupta, N. (2024). The accreditation paradigm: a comparative analysis of accreditations for management programmes. *International Journal of Educational Management*, 38(1), 73–95.

- Ristanti, V., S Km, M. M., Arif Igo, S. H., SE, M. H., & Ariyani, F. (2024). PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN PROMOSI MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH DI SMK NUSA BANGSA. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN PEMASARAN*, 2(2), 55-67.
- Riyanto, R., & Kharisma, M. (2024). STRATEGI PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA SEKOLAH: STRATEGI PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA SEKOLAH. *JIPSKi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 30-41.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Setiawan, A., Prabowo, G., & Aimah, S. (2024). Pentingnya Penjaminan Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Identitas Pendidikan Unggul Melalui Akreditasi. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 322-331.
- Thoyyibah, K., & Adhimah, D. R. (2022). Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5.
- Tjay, S., Dewi, W., & Widodo, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Mediasi Citra Sekolah di Citra Bangsa School Tangerang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3568-3580.
- Zain, A. (2022). *Manajemen pendidikan: Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi*. Penerbit Insania.
- Zakiyah, U. M., Setiawan, R., & Rosnawati, R. (2022). Exploratory factor analysis: factors that affects parents' decision to choose private elementary schools in pandemic covid19. *Annual Conference on Research, Educational Implementation, Social Studies and History (AREISSH 2021)*, 237-248.